

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dipaparkan gambaran umum tentang metode yang digunakan penulis untuk melakukan penelitian. Berikut metode penelitian yang digunakan oleh penulis untuk dapat menjawab seluruh rumusan masalah pada penelitian ini.

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Pendapat dari Dedy Mulyana mengemukakan bahwa penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang mempelajari fenomena-fenomena pada lingkungan secara alamiah.¹ Pada penelitian ini data utama yang digunakan dan yang didapatkan peneliti diperoleh dari lapangan yang secara langsung melakukan penelitian dalam bentuk wawancara, observasi langsung dan dokumentasi.² Peneliti menggunakan penelitian lapangan bertujuan agar dapat memperoleh bahan-bahan dan obyek data yang ada dilapangan. Dalam hal ini penulis agar mendapatkan data tentang partisipasi politik perempuan pada pemilihan kepala desa Hadiwarno dan Ternadi. Dengan demikian penulis pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian (*field research*) atau jenis penelitian lapangan.

Dari fakta sosial menunjukkan bahwa pada pemilihan kepala desa serentak tahun 2022 di Kabupaten Kudus yang diikuti tujuh desa, dimana terdapat dua desa yang diikuti oleh calon kepala desa perempuan yaitu desa Hadiwarno dan Ternadi.³ Namun dari jumlah penduduk perempuan di Desa Hadiwarno sejumlah 2.648 jiwa dan Desa Ternadi sejumlah

¹ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya)*, 5th edn (Babdung: Remaja Rosdakarya, 2006).

² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, ed. by Syahrani, *Antasari Press*, 1st edn (Banjarmasin, Kalimantan Selatan, 2011).

³ N.N, 'Berikut Hasil Lengkap Perolehan Suara Pilkades Serentak Kabupaten Kudus', *Suarabaru.Id*, 2022, p. 1 <<https://suarabaru.id/2022/03/30/berikut-hasil-lengkap-perolehan-suara-pilkades-serentak-kabupaten-kudus>>.

1.568 jiwa⁴. Hal ini menunjukkan adanya ketidakseimbangan antara jumlah penduduk perempuan di kedua desa dengan perwakilan calon kepala desa yang ikut dalam berkontestasi. Dengan adanya fakta sosial di atas, maka penulis menggunakan jenis penelitian lapangan agar dapat memecahkan masalah terkait partisipasi politik perempuan pada pemilihan kepala desa Hadiwarno dan Desa Ternadi Kabupaten Kudus perspektif Amina Wadud Muhsin.

Pada penelitian ini dilakukan oleh peneliti secara natural atau alamiah. Hal ini dilakukan peneliti atas dasar semua data yang didapat oleh peneliti dilakukan secara langsung untuk memperoleh data dengan melihat dari konteks *case study* atau situasi di lapangan.⁵ Hal tersebut bertujuan untuk melakukan penelitian terkait tentang partisipasi politik perempuan pada pemilihan kepala Desa Hadiwarno dan Desa Ternadi Kabupaten Kudus perspektif Amina Wadud, yang dilakukan secara fakta adanya data yang sesuai dengan keadaan di lapangan dan disusun sesuai dengan sistematika atau kaidah dari teknik pengumpulan data.

2. Pendekatan Penelitian

Pada pendekatan penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian dengan konteks dan pengaturan secara apa adanya atau alamiah (*naturalistic*) dalam melakukan eksperimen penelitiannya tidak dikontrol secara ketat atau tidak memanipulasi variabel. Tujuan dari penelitian kualitatif untuk memperoleh pemahaman terkait tentang permasalahan manusia dan sosial.⁶ Latar belakang penulis menggunakan metode kualitatif dikarenakan

⁴ N.N, 'Banyaknya Penduduk Menurut Jenis Kelamin Dan Sex Ratio Per Desa Di Kecamatan Mejobo Tahun 2019 (Orang)', *Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Kudus*, 2020
<<https://kuduskab.bps.go.id/statictable/2020/11/27/220/jumlah-penduduk-menurut-jenis-kelamin-dan-sex-ratio-per-desa-di-kecamatan-mejobo-tahun-2019-orang-.html>>.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 7th edn (Bandung: CV.Alfabeta, 2009).

⁶ Haris Herdiasyah, *Wawancara, Observasi Dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif*, 2nd edn (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015).

penelitian kualitatif substansinya dari penelitian ini berhubungan dengan keadaan sosial atau fenomena sosial. Penelitian kualitatif digunakan dikarenakan penelitian ini adalah suatu jenis penelitian lapangan yang dimana teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dokumentasi.

Penelitian kualitatif dapat menghasilkan data deskriptif yang berupa lisan maupun tertulis dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, hal tersebut dikemukakan oleh Lexy J Moleolong.⁷ Dalam penelitian kualitatif intrumenya yakni orang (*human instrument*) merupakan peneliti itu sendiri. Agar dapat menjadi instrument, oleh karena itu dalam melakukan penelitian harus memiliki bekal wawasan dan teori yang luas, sehingga dapat menganalisis, bertanya memotret dan mengkontruksi situasi sosial yang teliti agar menjadi lebih jelas dan memiliki makna.⁸ Dengan demikian, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memperoleh data-data tentang partisipasi politik perempuan pada pemilihan kepala desa Hadiwarno dan Desa Ternadi Kabupaten Kudus persektif Amina Wadud Muhsin.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan penulis di Desa Hadiwarno dan Ternadi Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Penulis memilih lokasi tersebut, sebab di Kabupaten Kudus pada tanggal 30 Maret 2022 telah melaksanakan pilkades secara serentak yang diikuti oleh ketujuh desa, diantaranya: Desa Langgardalem, Desa Kaliputu, Desa Loram Kulon, Desa Undaan Lor, Desa Mejobo, Desa Hadiwarno, dan Desa Ternadi. Dari ketujuh desa tersebut, terdapat dua desa yang diikuti oleh calon kepala desa perempuan yakni Desa Hadiwarno dan Ternadi.⁹ Berikut ini pemaparan lokasi tempat penelitian terkait “Partisipasi Politik

⁷ Mamik, *Metode Kualitatif*, ed. by M. Anwar Choiroel, 1st edn (Sidoharjo: Zifatama, 2015).

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

⁹ Fakhruddin Muhammad, ‘Pilkades Serentak Di Tujuh Desa Di Kudus Diikuti 22 Calon’, *Repjogja*, 2022, p. 1 <<https://repjogja.republika.co.id/berita/r8qogh327/pilkades-serentak-di-tujuh-desa-di-kudus-diikuti-22-calon>>.

Perempuan pada Pemilihan Kepala Desa Hadiwarno dan Desa Ternadi Perspektif Amina Wadud Muhsin” yang akan dilaksanakan di beberapa tempat, antara lain:

1. Kantor Pemerintah Desa Hadiwarno yang beralamat di Dukuh Krajan Desa Hadiwarno, Kecamatan.Mejobo, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah.
2. Sekretariat panitia pemilihan kepala desa Hadiwarno di kantor pemerintahan Desa Hadiwarno.
3. Kantor Pemerintahan Desa Ternadi yang beralamat di Jalan Kaliytno, Tawangrejo Ternadi, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus Jawa Tengah.
4. Sekretariat panitia pemilihan kepala desa Ternadi di kantor pemerintahan Desa Hadiwarno.
5. Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Kudus yang beralamat di Jalan Mejobo Nomor 45 Desa Mlati Kidul , Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian menurut Tatang M. Amirin yang telah dikutip oleh Rahmadi dalam bukunya “Pengantar Metodologi Penelitian”, merupakan sumber tempat untuk memperoleh keterangan bahwa penelitian atau lebih tepat diartikan sebagai seseorang yang menginginkan dan ingin mendapatkan keterangan. Subyek penelitian pada kualitatif yang berupa orang disebut informan.¹⁰ Subyek penelitian sendiri dibagi menjadi dua jenis, yakni subyek primer dan subyek sekunder.¹¹ Berikut ini beberapa informan yang dipilih untuk menjadi instrument dalam penelitian yang membahas tentang “ Partisipasi Politik Perempuan pada Pemilihan Kepala Desa Hadiwarno dan Desa Ternadi Kabupaten Kudus Perspektif Amina Wadud”, diantaranya :

1. Dian Noor Tamzis Hanafi, S.STP, M.P. Kepala Bidang Pemerintahan Desa Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kudus.

¹⁰ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, ed. by Syahrani, *Antasari Press*, 1st edn (Banjarmasin, Kalimantan Selatan, 2011).

¹¹ Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2016).

2. Sugiyarto, selaku Kepala Desa Hadiwarno, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus.
3. Muhamad Najib, selaku anggota Panitia Pemilihan Kepala desa Hadiwarno .
4. Noor Hasanah selaku ketua Fatayat Desa Hadiwarno.
5. Fati'ah, selaku ketua Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) desa Hadiwarno
6. Arik Wahono, selaku Kepala Desa Ternadi, Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.
7. Lagiyono, S.Pd. selaku ketua Panitia Pemilihan Kepala desa Ternadi.
8. Sri Wati, selaku ketua Muslimat ranting Desa Ternadi.
9. Eka Afrilia Sari, Amd.Keb. selaku wakil ketua Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Ternadi.

D. Sumber Data

Penelitian sumber data merupakan subyek dari mana data didapatkan. Sumber data merupakan tempat diperolehnya sebuah data yang dibutuhkan peneliti. Pentingnya dari sumber data yang harus dimiliki penulis, agar tidak terjadi kesalahan dalam memilih sumber data yang sesuai dengan penelitian.¹² Sumber data dalam penelitian kualitatif dibagi menjadi dua, yakni data primer dan data sekunder, berikut ini pemaparan kedua sumber data tersebut, diantaranya:¹³

a) Data Primer

Data primer merupakan datayang didapatkan secara langsung dari sumbernya yaitu subyek dari penelitian yang berasal dari data lapangan.¹⁴ Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka data-data yang diperoleh dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan literatur.¹⁵ Data primer dalam penelitian ini yaitu melalui wawancara dengan berbagai tokoh yang dapat

¹² Ismail Nurdin and Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, ed. by Lutfiah (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019).

¹³ Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, PT. remaja, 2015).

¹⁴ Ririn Handayani, *Metodologi Penelitian Sosial, Media Sahabat Cendekia*, 1st edn (Trussmedia Grafika: Trussmedia Grafika, 2020).

¹⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 9th edn (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009).

mengetahui terkait masalah yang sedang di teliti. Selain wawancara pada penelitian ini menggunakan persepektif literatur.

b) Data Sekunder

Data sekunder menurut Mamik dalam buku yang berjudul “*Penelitian Kualitatif*”, menyatakan bahwa data sekunder merupakan data yang didapatkan dari sumber kedua dari data yang dibutuhkan peneliti terutama data-data yang tidak diperoleh langsung dari pihak yang diperlukan datanya.¹⁶ Selain itu, data sekunder dapat melengkapi dan memperkuat data primer. Pada penelitian yang berjudul “Partisipasi Politik Perempuan pada Pemilihan Kepala Desa Hadiwarno dan Desa Ternadi Kabupaten Kudus Perspektif Amina Wadud Muhsin” bisa di dapatkan dari pihak lain, tidak langsung, atau melalui penelaah dari kepustakaan.¹⁷ Adapun data sekunder yang peneliti dapatkan terkait penelitian ini berasal pada:

- 1) Fati’ah selaku ketua Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) desa Hadiwarno. Penulis memilih tokoh tersebut sebagai sumber data sekunder karena berkaitan tentang pandangan tokoh terhadap partisipasi politik perempuan di desa Hadiwarno.
- 2) Noor Hasanah selaku ketua Fatayat ranting desa Hadiwarno. Penulis memilih tokoh tersebut dijadikan sebagai sumber data sekunder karena berkaitan tentang pandangan tokoh terhadap partisipasi politik perempuan dalam pandangan Islam di desa Hadiwarno.
- 3) Eka Afrilia Sari, Amd.Keb. Selaku wakil ketua Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) desa Ternadi. Penulis memilih tokoh tersebut dijadikan sebagai sumber data sekunder karena berkaitan tentang pandangan tokoh terhadap partisipasi politik perempuan di desa Ternadi.
- 4) Sri Wati selaku ketua Muslimat ranting desa Ternadi. Penulis memilih tokoh tersebut untuk dijadikan sumber data sekunder, karena hal ini berkaitan tentang

¹⁶ Mamik, *Metode Kualitatif*, ed. by M. Anwar Choiroel, 1st edn (Sidoharjo: Zifatama, 2015).

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 7th edn (Bandung: CV.Alfabeta, 2009).

pandangan tokoh tentang partisipasi politik perempuan dalam Islam di desa Ternadi.

- 5) Sumber dari artikel, berita, jurnal, buku, teori yang berhubungan dengan penelitian sebagai penguat data lainnya (data primer), dengan demikian data yang sudah dikumpulkan dapat diverifikasi menggunakan cara triangulasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur dasar untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data juga merupakan cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan agar dapat memecah masalah pada penelitian. Pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif maka dalam teknik pengumpulan data menggunakan jenis teknik pengumpulan data diantaranya sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Gordon E Mills, observasi merupakan suatu kegiatan yang telah terencana dan terfokus agar dapat melihat dan mencatat dari perilaku, dimana yang telah memiliki tujuan tertentu untuk mengungkapkan apa yang sedang terjadi dibalik munculnya perilaku pada sistem tersebut. Pada dasarnya observasi tidak hanya mencatat perilaku yang diperlihatkan oleh subjek penelitian saja, namun juga harus dapat memprediksi apa yang menjadi alasan perilaku tersebut dapat dimunculkan.¹⁸

Dari segi proses pengumpulan data, observasi yang dikemukakan oleh Sugiyono dibagi menjadi dua bagian yaitu partisipasi observasi (*participant observation*) dan (*non participant observation*). Dilihat dari segi instrumentasi yang telah digunakan, dengan demikian observasi dibagi menjadi dua yakni observasi terstruktur dan tidak terstruktur.¹⁹ Pada penelitian ini menggunakan *observasi non partisipan*, sebab observasi ini tidak terlibat, namun

¹⁸ Haris Herdiasyah, *Wawancara, Observasi Dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, 2nd edn (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015).

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

hanya saja sebagai pengamat independent. Dalam hal ini, dimana peneliti terlibat secara langsung dengan cara mengamati, mencatat, dan menganalisis terkait partisipasi politik perempuan pada pemilihan kepala desa Hadiwarno dan Desa Ternadi.

Dari segi instrumentasi peneliti menggunakan bentuk observasi terstruktur, dikarenakan observasi terstruktur sudah dirancang secara sistematis terkait obyek yang akan diamati. Oleh karena itu, pada penelitian ini telah menggunakan bentuk observasi langsung (*non participation*). Hal ini dikarenakan peneliti hanya datang ke lokasi pemilihan kepala desa Ternadi dan Hadiwarno, untuk mengamati saja, namun tidak ikut terlibat langsung dalam kegiatan tersebut.²⁰

2. Teknik Wawancara (*Interview*)

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data menggunakan cara dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subyek yang telah diwawancarai. Dalam teknik ini dapat dimaknai sebagai cara yang digunakan untuk memperoleh data dengan bertanya langsung dengan cara (*face to face*) dengan informan yang menjadi subyek penelitian.²¹ Terdapat beberapa jenis teknik wawancara, yaitu wawancara terstruktur, wawancara tidak terstruktur, dan wawancara semi terstruktur. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara semi terstruktur, hal ini dikarenakan bentuk dari teknik wawancara semi terstruktur, dimana interviewer sudah mempersiapkan daftar pertanyaan yang akan ditanyakan atau diajukan kepada informan, namun dari urutan pengajuan daftar pertanyaan tersebut bersifat fleksibel, hal ini bergantung dari arah pembicaraan.²² Selain itu teknik wawancara semi struktur lebih memberikan keterbukaan atau transparansi dari jawaban yang diutarakan oleh informan yang lebih akurat dan terperinci.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

²¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, ed. by Syahrani, *Antasari Press*, 1st edn (Banjarماسin, Kalimantan Selatan, 2011).

²² Fadhallah, *Wawancara*, 1st edn (Jakarta Timur: Ikatan Penerbit Indonesia, 2020).

Adapun dalam penelitian ini tidak menggunakan teknik wawancara terstruktur dan tidak terstruktur dikarenakan pada teknik wawancara terstruktur menurut Stewart dan Roger, dimana terdapat kekurangan bahwa informan tidak memiliki kesempatan untuk menjelaskan tentang alasan-alasan orang tersebut. Hal ini dapat dikatakan akan lebih cenderung tidak dapat leluasa, kaku dan tidak fleksibel karena terdapat jarak antara peneliti dan informan, hal ini dapat mempengaruhi jawaban dari informan yang kurang lengkap.²³ Sedangkan teknik wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang tidak menggunakan daftar pertanyaan yang akan diajukan secara berurutan dan lengkap untuk pengumpulan data, hal ini dapat mengakibatkan data yang diperoleh cenderung tidak akurat dan menyimpang jauh dari topik pembahasan.²⁴ Dengan demikian dalam melakukan teknik wawancara untuk memperoleh data tentang “Partisipasi Politik Perempuan pada Pemilihan Kepala Desa Hadiwarno dan Desa Ternadi Kabupaten Kudus Perspektif Amina Wadud Muhsin, lebih tepat menggunakan teknik wawancara semi terstruktur.

Dalam penelitian ini juga menggunakan teknik pengambilan sampling yang menggunakan *non probability* merupakan teknik pengambilan suatu sampel yang tidak memberikan kesempatan sama untuk tiap unsur dari anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dalam teknik sampel *non probability* sampling dibagi menjadi beberapa jenis, diantaranya: sampling kuota, sampling insidental, sampling purposive, sampling jenuh, dan snowball sampling. Namun dalam penelitian ini menggunakan jenis jenis sampling purposive yaitu teknik penentuan sampel dengan mempertimbangkan hal-hal tertentu, dimana pengambilan sampel dengan mempertimbangkan subyek yang diteliti seperti tokoh-tokoh yang memiliki kemampuan dan pengetahuan yang luas dalam hal tersebut.²⁵

²³Fadhallah, *Wawancara*, 1st edn (Jakarta Timur: Ikatan Penerbit Indonesia, 2020).

²⁴ Mamik, *Metode Kualitatif*, ed. by M. Anwar Choiroel, 1st edn (Sidoharjo: Zifatama, 2015).

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

Berikut data primer yang digunakan penulis untuk mendapatkan data-data penelitian dari teknik wawancara semi struktur, diantaranya:

1. Dian Noor Tamzis Hanafi, S.STP, M.P. merupakan Kepala Bidang Pemerintah Desa (Pemdes) Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD), Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah. Peneliti memilih tokoh tersebut untuk memperoleh data primer. Sebab beliau Kepala Bidang Pemerintah Desa Dinas (PMD), dimana dalam tugas pokok dan fungsi Dinas PMD khususnya Bidang Pemerintahan Desa (PEMDES) memfasilitasi pelaksanaan pemilihan kepala desa (Pilkades).
2. Arik Wahono merupakan Kepala Desa Ternadi Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah. Peneliti memilih tokoh ini untuk mendapatkan data primer karena beliau merupakan tokoh utama di Desa Ternadi yang dapat mengetahui tentang kondisi politik dan pemerintahan yang ada di Desa Ternadi
3. Sugiyarto merupakan Kepala Desa Hadiwarno Kecamatan Mejobo Provinsi Jawa Tengah. Peneliti memilih tokoh ini untuk mendapatkan data primer karena beliau merupakan tokoh utama di Desa Hadiwarno yang dapat mengetahui tentang kondisi politik dan pemerintahan yang ada di Desa Hadiwarno.
4. Lagiyono merupakan ketua panitia pemilihan kepala desa Ternadi Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Peneliti memilih tokoh ini untuk memperoleh data primer karena beliau merupakan ketua panitia pemilihan kepala desa Ternadi yang dapat mengetahui proses tahapan – tahapan penyelenggaraan pemilihan kepala desa Ternadi
5. Muhamad Najib merupakan anggota Panitia Pemilihan Kepala Desa Hadiwarno. Peneliti memilih tokoh ini untuk memperoleh data primer karena beliau adalah anggota Panitia Pemilihan Kepala Desa, dimana beliau mengetahui proses tahapan - tahapan penyelenggaraan pemilihan kepala desa Hadiwarno
6. Buku Amina Wadud yang berjudul "*Qur'an and Woman (Wanita di dalam Al-Qur'an) dan Inside the Gender Jihad*". Penulis menyertakan sebuah karya buku perspektif Amina Wadud Muhsin untuk dijadikan sebagai

landasan memperoleh data primer tentang partisipasi politik perempuan perspektif Amina Wadud sebagai tokoh aktivis gender. Dengan adanya dua buku perspektif Amina Wadud terkait tentang penafsiran ayat-ayat tentang gender dapat diimplementasikan dengan penelitian tentang “*Partisipasi Politik Perempuan pada Pemilihan Kepala Desa di Hadiwarno dan Ternadi Perspektif Amina Wadud Muhsin*”.

3. Dokumentasi

Pada teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data penelitian dalam bentuk mengumpulkan beberapa dokumen atau informasi yang dapat didokumentasikan baik berupa tertulis, cetakan maupun dokumen terekam.²⁶ Teknik pengumpulan data ini dengan cara memotret dalam bentuk foto ataupun video yang dapat dijadikan sebagai barang bukti faktual dan relevan oleh seorang penulis yang sudah melakukan penelitian. Dokumen yang diperoleh dalam penelitian ini seperti berkas administrasi pendaftaran calon, hasil rekapitulasi perhitungan suara dalam pemilihan kepala desa Hadiwarno dan Ternadi melalui informasi dari panitia pemilihan kepala desa, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (PMD) dan dokumentasi pada saat peneliti melakukan wawancara kepada subyek penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data pada penelitian kualitatif membutuhkan tingkat kepercayaan yang tinggi dengan meliputi validitas internal (*kredibilitas*), reliabilitas (*dependabilitas*), validitas eksternal (*transferabilitas*), dan obyektivitas (*konformabilitas*). Dari keempat istilah di atas maka penulis berfokus pada validitas internal (*kredibilitas*).²⁷ Dalam pengujian keabsahan data, maka teknik yang digunakan peneliti sebagai berikut:

²⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, ed. by Syahrani, Antasari Press, 1st edn (Banjarmasin, Kalimantan Selatan, 2011).

²⁷ Yati Afyanti, ‘Validitas Dan Reliabilitas Dalam Penelitian Kualitatif’, *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 12.2 (2008), 137–41 <<https://doi.org/10.7454/jki.v12i2.212>>.

1. Teknik Triangulasi

Teknik ini merupakan metode penelitian dengan menggunakan teknik pengujian keabsahan data. Menurut Mantja yang dikutip Imam Gunawan pada buku yang berjudul “Meode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik” bahwa triangulasi digunakan untuk meyakinkan dari konsistensi metode silang diantaranya wawancara dan pengamatan dengan berbagai informan. Dari hal tersebut kredibilitas lapangan dapat diperbaiki dengan menggunakan triangulasi. Selain itu triangulasi adalah teknik yang didasari pola pikir fenomenologi yang bersifat banyak pandangan yang dapat diartikan diperlukanya perspektif atau cara pandang tidak hanya satu, namun dari adanya multiperspektif dari berbagai fenomena yang muncul, maka dapat menghasilkan kesimpulan yang lebih bisa diterima kebenarannya. Teknik triangulasi sendiri dibagi menjadi beberapa, diantaranya:

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu teknik dengan cara menggali fakta kebenaran dari informasi tertentu melalui berbagai sumber data untuk dapat dibandingkan atau dicek kembali informasi yg didapat melalui berbagai sumber. Dalam hal ini peneliti membandingkan hasil observasi dan wawancara, dengan membandingkan apa yang dikatakan secara universal ataupun yang dikatakan secara personal. Selain observasi dan wawancara penulis dapat menggunakan *participant observation*, arsip, dokumen tertulis, dokumen sejarah, catatan resmi, gambar atau foto. Dari berbagai bukti yang ada akan menghasilkan pandangan yang dapat memunculkan keleluasaan pengetahuan dan mendapatkan kebenaran dari data penelitian.

b) Triangulasi Metode

Menurut Bachri bahwa triangulasi metode merupakan teknik yang dapat digunakan lebih dari 1 teknik dalam mengumpulkan data untuk memperoleh data yang sama. Dalam pelaksanaanya menggunakan cara dengan mengecek, dengan demikian terdapat dua startegi dalam teknik ini, diantaranya: 1) pengecek derajat kepercayaan terhadap penemuan yang didapatkan dari

hasil penelitian melalui berbagai macam teknik pengumpulan data; dan 2) mengecek derajat kepercayaan dari berbagai macam sumber data dengan menggunakan metode yang sama. Oleh karena itu triangulasi metode dapat mencakup beberapa penggunaan data dengan metode. Jika hasil dari setiap metode yang dihasilkan sama, maka kebenaran ditetapkan.

c) Triangulasi Teoritik

Pada menguji keabsahan data dengan tekni triangulasi teoritik, dimana dapat menggunakan lebih dari dua teori agar dapat diadu dan dipadu. Maka diperlukanya adanya rancangan penelitian, pengumpulan data dan analisis data yang lengkap agar dapat menghasilkan hasil yang lebih menyeluruh. Dari hasil penelitian kualitatif dpat berupa rumusan informasi, dimana informasi tersebut dibandingkan dengan perspektif dari teori yang relavan. Hal ini dilakukan untuk menghindari bias individual seorang peneliti terhadap hasil temuan yang didapatkan.²⁸

2. Perpanjangan pengamatan (penelitian)

Pada tahap teknik ini, peneliti melakukan wawancara, pengamatan dengan sumber data atau subyek penelitian Kembali. Dengan adanya perpanjangan watu penelitian tersebut bertujuan agar mendapatkan data yang lebih lengkap dan untuk memeriksa konsistensi informasi dari subyek penelitian hingga tidak ada informasi apapun yang disembunyikan.

3. Menggunakan bahan referensi

Adanya bahan referensi dapat digunakan untuk dasar pembuktian dan pendukung data yang ditemukan oleh peneliti, dimana referensi tersebut berupa rekaman, foto, dan dokumen autentik.

4. Pengecekan data (*Member check*)

Dalam tahap pengecekan data berasal dari pemberi data, hal ini bertujuan untuk dapat mengetahui seberapa jauh data yang diberikan informan kepada peneliti. Jika data yang diperoleh sudah disepakati oleh seorang pemberi data

²⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, 1st edn (Jawa Barat: Bumi Aksara, 2013).

(informan) maka data penemuan tersebut valid dan dapat dipercaya.²⁹

G. Analisis Data

Dalam buku “Metode Penelitian Kualitatif” yang ditulis oleh Sugiyono menyatakan bahwa analisis data kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun suatu data yang diperoleh dari hasil catatan lapangan, wawancara maupun dokumentasi yang disusun secara sistematis, dengan cara mengelompokkan dan menjabarkan data tersebut dengan menyusun dalam pola memilih data-data yang dianggap penting dan dapat dikaji, sehingga dapat menghasilkan sebuah kesimpulan yang dapat dipahami diri sendiri maupun orang lain. Analisis data kualitatif mempunyai sifat induktif yang berarti analisis dari data yang didapatkan selanjutnya dikembangkan menjadi bentuk hipotesis. Dari hasil hipotesis yang telah dirumuskan akan dicari data secara terus menerus sehingga jika hipotesis tersebut diterima, maka hipotesis tersebut dapat dijadikan teori.³⁰

Pada tahap analisis data ini dalam penelitian kualitatif telah dilakukan pada saat sebelum terjun ke lapangan langsung, selama terjun ke lapangan, dan setelah terjun di lapangan.³¹ Jenis analisis data yang digunakan peneliti yaitu analisis komparasi, merupakan analisis yang di dalamnya terdapat unsur domain dari hasil data wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian hasil penelitian yang didapat akan diorganisasikan dengan mencari perbedaannya terhadap keduanya. Dengan demikian, ketika sudah mendapatkan gambaran secara umum dan penjelasan menyeluruh terkait partisipasi politik perempuan pada pemilihan kepala desa dari kedua desa yaitu Desa Hadiwarno dan Desa Ternadi, maka peneliti akan melakukan pengamatan lebih mendalam untuk

²⁹ Mamik, *Metode Kualitatif*, ed. by M. Anwar Choeroel, 1st edn (Sidoharjo: Zifatama, 2015).

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Interpretif, Interaktif Dan Konstruktif*, ed. by Sofiya Yustiyani, 3rd edn (Bandung: Alfabeta, 2017).

³¹ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1st edn (Malang: CV.Literasi Nusantara Abadi, 2019).

memperoleh dan menganalisis perbandingan dari hasil kedua desa tersebut.

Tahap-tahap yang dapat dilakukan dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Memeriksa semua data yang sudah terkumpul melalui pengamatan, wawancara, dokumentasi yang merupakan bentuk data yang dianalisis sesuai kebutuhan.
2. Mengkategorikan analisis focus dari permasalahan yang diteliti agar dapat menjawab menjawab penelitian.
3. Membuat symbol atau kode pada pertanyaan yang akan ditanyakan agar mempermudah pembuatan penyajian data.
4. Membuat penyajian data untuk dapat memasukan data sesuai dengan variabel pertanyaan.
5. Hasil dari penelitian ini akan membahas sesuai dengan pendekatan deskriptif dan studi kasus yang dilakukan menggunakan metode kualitatif dan hasil dari pembahasannya menggunakan proses prosedur analisis kualitatif.
6. Penafsirkan hasil dari pembahasan data penelitian, agar dapat memperoleh jawaban dari rumusan masalah pada penelitian. Selanjutnya membuat kesimpulan dan mengverifikasi data untuk mendapatkan keabsahan dari hasil penelitian.³²

³² Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, PT. remaja, 2015).